

**KONTRIBUSI KETEKUNAN SHALAT 5 WAKTU DAN RUTINITAS  
MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS ATAS SD MUHAMMADIYAH  
PROGRAM KHUSUS NOGOSARI**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**MUHAMMAD KHABIB BAIKUNI**

**A510130006**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI KETEKUNAN SHALAT 5 WAKTU DAN RUTINITAS  
MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS ATAS SD MUHAMMADIYAH  
PROGRAM KHUSUS NOGOSARI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

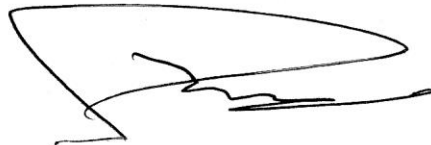
**MUHAMMAD KHABIB BAIKUNI**

**A510130006**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di  
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 11 Maret 2017

Dosen Pembimbing,



**( Drs. H. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H. M.Pd )**

**NIK. 191**

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI KETEKUNAN SHALAT 5 WAKTU DAN RUTINITAS  
MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS ATAS SD MUHAMMADIYAH  
PROGRAM KHUSUS NOGOSARI**




OLEH :

**MUHAMMAD KHABIB BAIKUNI**

**A510130006**

Telah dipertahankan di depan oleh Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
**Pada hari Jum'at, 24 Maret 2017**  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. H. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H , M.Pd (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. H. Saring Marsudi, M.Pd (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Hj. Risminawati, M.Pd (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



**(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum)**

**NIK. 19650428 199303 1 001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Maret 2017

Penulis



Muhammad Khabib Baikuni

A510130006

**KONTRIBUSI KETEKUNAN SHALAT 5 WAKTU DAN RUTINITAS  
MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS ATAS SD MUHAMMADIYAH  
PROGRAM KHUSUS NOGOSARI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendiskripsikan kontribusi ketekunan shalat 5 waktu terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. (2) mendiskripsikan kontribusi rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. (3) mendiskripsikan kontribusi ketekunan shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas yaitu kelas IV, V dan VI SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang didahului dengan uji prasyarat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada kontribusi Ketekunan shalat 5 waktu terhadap kedisiplinan siswa kelas kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,176 > 2,011$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ). 2) Ada kontribusi Rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,239 > 2,011$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ). 3) ada kontribusi Ketekunan shalat 5 waktu dan Rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $65,841 > 3,20$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,737 arti dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel Ketekunan shalat 5 waktu dan Rutinitas membaca Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa kelas kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari adalah sebesar 73,7% sedangkan sisanya 26,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *shalat 5 waktu, membaca al-qur'an, kedisiplinan siswa*

## **ABSTRACT**

*This research aims to (1) determine the contribution of perseverance to pray five times towards discipline on the upper grade students in the Muhammadiyah Primary School of Nogosari (Special Program). (2) determine the contribution of reading the Qur'an routine towards discipline on the upper grade students in the Muhammadiyah Primary School of Nogosari (Special Program). (3) determine the contribution of perseverance to pray 5 times and routine reading the Qur'an routine towards discipline on the upper grade students in the Muhammadiyah Primary School of Nogosari (Special Program). This research is quantitative research, the population in this research is upper grade namely IV, V and VI in the Muhammadiyah Primary School of Nogosari (Special Program). The sample of this research is 50 students by using Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data collection techniques is questionnaires, documentation, and observation.. The analysis technique is multiple regression analysis that precedes the prerequisite test analysis. The results of the research show that: 1) There is contribution from perseverance of praying five times towards discipline on the upper grade students in the Muhammadiyah Primary School of Nogosari (Special Program). Based on T test is obtained:  $T_{count} > T_{table}$  ( $3,176 > 2.011$ ) and significant value  $< 0.05$  ( $0003 < 0.05$ ). 2) there is a contribution from routine of reading the Qur'an towards discipline on the upper grade students in the Muhammadiyah Primary School of Nogosari (Special Program). Based on T test is obtained:  $T_{count} > T_{table}$  ( $3,239 > 2.011$ ) and significant value  $< 0.05$  ( $0002 < 0.05$ ). 3) there is contribution from of reading the Qur'an routine towards discipline on the upper grade students in the Muhammadiyah Primary School of Nogosari (Special Program). Based on F test is obtained:  $F_{count} > F_{table}$  ( $65\ 841 > 3.20$ ) and  $<$  significance value of  $0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). The results of determination test ( $R^2$ ) is  $0.737$  mean that is from this coefficient is that the contribution is given by a variable combination of perseverance to pray 5 times and routine of reading the Qur'an with discipline on the upper grade students in the Muhammadiyah Primary School of Nogosari (Special Program) is  $73.7\%$  while the remnant is  $26.3\%$  influenced by other variables.*

*Keywords: praying five times, reading Qur'an, discipline students.*

## **1. PENDAHULUAN**

Sikap disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Mustari, 2014 : 35). Namun seiring berkembangnya zaman, nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar. Hal ini

terbukti dalam sikap anak terhadap kewajibannya menunaikan shalat lima waktu belum bisa dijalankan secara disiplin, kemudian kegiatan membaca Al-Qur'an dirumah belum bisa dijalankan secara rutin oleh anak.

Banyaknya sikap tidak disiplin siswa di rumah maupun di sekolah menunjukkan bahwa kesadaran akan kedisiplinan masih kurang. Sekolah harus mampu menumbuhkan sikap disiplin siswa, terutama disiplin diri, dalam hal ini orang tua tidak boleh terlalu menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah. Kedisiplinan pada anak tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, sikap disiplin anak harus ada dorongan dan kerja sama dari orang tua, guru dan orang-orang dewasa di sekitar mereka. Selaras yang dikatakan oleh Gichara, (2006 : 3) bahwa "Kerja sama antara kedua orang tua (ayah dan ibu) berpengaruh besar dalam mendidik dan mendisiplinkan anak". Sekarang ini kita hidup dalam zaman yang serba maju dan serba canggih dalam segi teknologi maupun informasi. Derasnya arus modernisasi dan globalisasi menjadi tantangan terberat bagi generasi bangsa ini, oleh karena itu perlu adanya perhatian dan tindakan yang sinergis antara berbagai elemen masyarakat (M.Noor, 2012 : 127). Sebagai elemen masyarakat utama, orang tua harus lebih selektif dan terus mendampingi anak-anaknya agar tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak baik. Akan tetapi karena banyak faktor seperti kesibukan orang tua, sehingga orang tua tidak dapat memantau anak-anaknya selama dua puluh empat jam. Pembinaan disiplin perlu adanya kerja sama antara orang tua, orang-orang dewasa di sekitar mereka dan peran guru sangat diperlukan untuk menumbuhkan siswa-siswi yang cerdas dan berkarakter dengan cara melakukan pembiasaan disiplin, baik disiplin waktu, disiplin ibadah, maupun disiplin diri.

SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari, adalah sekolah yang menerapkan perilaku disiplin yang sangat tinggi, siswa diajarkan untuk selalu bersikap disiplin dalam hal apapun, di sekolah ini juga terdapat program-program keislaman, diantaranya adalah sholat dhuhur berjamaah dan membaca juz amma

sebelum pelajaran dimulai. Ini merupakan program yang sangat mendukung untuk menanamkan sikap disiplin pada diri anak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat ditarik benang merah permasalahan yang tengah terjadi, oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian ***“Kontribusi Ketekunan Shalat 5 Waktu dan Rutinitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari”***.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mendiskripsikan kontribusi ketekunan shalat 5 waktu terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari (2) Untuk mendiskripsikan kontribusi rutinitas membaca Al-Qur’an terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari (3) Untuk mendiskripsikan kontribusi ketekunan shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur’an terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari.

Menurut Suharso dan Ana Retnoningsih, (2005 : 1456) “Ketekunan adalah kerajinan, bersungguh-sungguh”. Sedangkan menurut Hidayat, (2013 : 45) pengertian “Shalat adalah beberapa ucapan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, diakhiri dengan salam dalam rangka beribadah kepada Allah, menurut syarat-syarat yang telah ditentukan”. Selaras dengan pendapat Fatimah Ibrahim dkk (2012 : 412) *“Salat is an act of prayers that is a must for all Muslims”*. Sehingga ibadah shalat bagi umat muslim adalah kewajiban yang harus dikerjakan. Adapun yang penulis maksud dengan ketekunan shalat 5 waktu adalah sesuatu hal yang ditimbulkan oleh kerajinan dan kesungguhan siswa dalam melakukan ibadah shalat lima waktu (subuh, dhuhur, ashar, magrib dan isya’). Ketentuan sholat fardhu meliputi : Syarat wajib sholat, syarat syah sholat, rukun sholat dan hal-hal yang membatalkan sholat.

Menurut Suharso dan Ana Retnoningsih, (2008 : 1306) “Rutinitas adalah prosedur yang teratur dan tidak berubah-ubah”. Sedangkan menurut Dalman,



(2013 : 5) “Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan”. Sementara itu Anwar, (2009 : 164) menyatakan bahwa “Al-Qur’an adalah kitab suci yang isinya mengandung Firman Allah SWT, turunya secara bertahap melalui malaikat jibril, pembawanya Nabi Muhammad SAW”. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Pengertian Rutinitas Membaca Al-Qur’an adalah suatu kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi dari kitab suci yang isinya mengandung Firman Allah SWT, yang dilakukan secara teratur dan tidak berubah-ubah.

Menurut Mustari, (2014 : 35) menyatakan bahwa “Sikap disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”. Sikap disiplin harus diajarkan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah, Sejalan dengan pendapat Nicholas Odoyo Simba (2016 : 165) *“Discipline is widely acknowledged to be essential for creating a positive school climate conducive to sound academic performance”*. Sehingga disiplin diakui sebagai hal pokok untuk menciptakan sekolah yang positif dan kondusif. Sementara itu menurut KBBI (2014 : 1322) “siswa yaitu murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah) atau pelajar. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Pengertian Kedisiplinan siswa adalah prinsip atau standart bertingkah laku/berperilaku tertib dan patuh yang dilakukan oleh individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain yaitu: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Sutarmi Madyaningsih (2012) yang berjudul ” Pengaruh Ketekunan Shalat Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas III, IV, V dan VI SD Negeri Kajoran 2 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian tersebut disimpulkan bahwa: ketekunan shalat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Kajoran 2 Kabupaten Magelang. Ketekunan shalat siswa tergolong sangat tinggi sebesar (25%), tergolong dalam kategori tinggi sebesar (50%), dan dalam kategori sedang sebanyak ( 25%). Sedangkan

kedisiplinan siswa tergolong dalam kategori sangat tinggi sebesar (40%), dalam kategori tinggi sebesar (52,5%), dan dalam kategori sedang sebesar (7,5%). Harga chi kuadrat hitung (15, 404) lebih besar dari harga chi kuadrat tabel dengan  $df= 4$  dan taraf signifikansi 5% (9,488 atau 9,49) dan 1% (13, 277 atau 13,3). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, (2) Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah (2012) yang berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca Al Qur’an Terhadap Pergaulan Siswa Kelas VII MTs Sudirman Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun 2012”. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa: Intensitas membaca Al-Qur’an siswa yang berada pada kategori baik mencapai 70,58%, kategori sedang 29,42% dan kategori kurang 0%. Pergaulan siswa yang berada pada kategori baik mencapai 61,76%, kategori sedang 38,24% dan kategori kurang 0%. Dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al-Qur’an memiliki pengaruh terhadap pergaulan siswa dengan kategori tinggi yaitu nilai  $r$  yang diperoleh adalah sebesar 0,788 berada pada batas signifikan 1% dan 5%. (3) Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2008) yang berjudul “Pengaruh Program Kontrol Shalat Wajib Terhadap Motivasi Ibadah Shalat Siswa Sehari-Hari (Penelitian Terhadap Santri Putri Pondok Pesantren Darussalam Garut)” Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa realitas program kontrol shalat wajib berkategori sangat tinggi, dengan hasil perolehan nilai parsial 4,0 dan prosentase rata-rata sebesar 118%. Sedangkan realitas motivasi ibadah shalat siswa sehari-hari termasuk tinggi dengan hasil perolehan nilai parsial 4,1 dan prosentase rata-rata sebesar 119,1%. Jadi, hubungan antara keduanya termasuk kategori sedang dengan nilai indeks koefisien korelasi 0,353. Begitu pula hasil analisis uji signifikansi korelasi menunjukkan bahwa  $t_{tabel}$  lebih besar dari  $t_{hitung}$  yaitu  $3,01 > 2,05$ . Adapun besar pengaruh variabel X dengan variabel Y sebesar 19% hal ini berarti 81% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang turut mempengaruhi motivasi ibadah shalat siswa di Pondok Pesantren Darussalam Garut.

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mengandung pernyataan-pernyataan ilmiah, tetapi masih memerlukan pengujian. Hipotesis dalam

penelitian ini antara lain: (1) Ada kontribusi ketekunan shalat 5 waktu terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. (2) Ada kontribusi rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. (3) Ada kontribusi ketekunan shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. Penelitian dilaksanakan selama beberapa bulan yaitu bulan November 2016 sampai bulan Februari 2017. Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi antar variabel bebas (ketekunan shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an) dengan variabel terikat (kedisiplinan siswa) siswa kelas atas (kelas IV, V, VI) SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. Pola hubungan antar variabel dijelaskan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier ganda.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas (kelas IV, V, VI) SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari yang berjumlah 148 siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa yang terdiri dari siswa kelas IV, V, dan VI SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan memperhatikan strata secara proporsional di dalam populasi.

Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah dengan angket, dokumentasi dan observasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini jika dipandang dari bentuk pertanyaannya berupa angket tertutup, dipandang dari jawabannya berupa angket langsung. Sedangkan jika dipandang dari bentuknya berupa *chek list* dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chek* ( $\surd$ ) pada kolom jawaban yang sesuai. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk

memperoleh informasi tentang ketekunan shalat 5 waktu, Rutinitas membaca Al-Qur'an dan kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari Tahun 2016/2017. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai gambaran umum sekolah, antara lain data siswa, sejarah berdirinya, personalia, staf guru, struktur organisasi sekolah. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa kelas atas (IV, V, VI) dalam mengerjakan shalat 5 waktu, membaca Al-Qur'an dan perilaku disiplin.

Penelitian menggunakan instrumen berupa angket dalam bentuk pertanyaan yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 50 siswa kelas IV, V dan VI SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari yang bukan subjek penelitian. Untuk mengetahui suatu butir soal itu valid atau tidak, maka koefisien korelasi tiap butir tersebut dikonsultasikan dengan menggunakan table *r Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{hitung}$  suatu butir tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid. Uji reliabilitas angket (kuesioner) dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut reliabel. Sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak reliabel.

Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Lilliefors*. Sedangkan Uji linieritas digunakan untuk memenuhi syarat dari analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y, pada populasi yang linier.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis pertama (uji t) yang berupa pengaruh variabel X1 (Ketekunan Shalat 5 Waktu) terhadap variabel Y (kedisiplinan siswa), dilanjutkan dengan pengujian hipotesis kedua (uji t) yang berupa pengaruh variabel X2 (Rutinitas Membaca Al-Qur'an) terhadap variabel Y (kedisiplinan siswa), dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis ketiga (uji F)

yang berupa pengaruh variabel X (Ketekunan Shalat 5 Waktu dan Rutinitas Membaca Al-Qur'an) terhadap variabel Y (kedisiplinan siswa). Dari ketiga hipotesis tersebut dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ), Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketekunan shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an berkontribusi terhadap nilai kedisiplinan siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 12,662 + 0,486X_1 + 0,496X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel ketekunan shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap kedisiplinan siswa.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel ketekunan shalat 5 waktu ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,486 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ketekunan shalat 5 waktu berkontribusi positif terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel ketekunan shalat 5 waktu ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,176 > 2,011$ ) dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu  $0,003 < 0,05$ ) dengan sumbangan relatif 49% dan sumbangan efektif sebesar 36,1%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin banyak ketekunan shalat 5 waktu akan semakin tinggi kedisiplinan siswa. Sebaliknya semakin sedikit ketekunan shalat 5 waktu semakin rendah kedisiplinan siswa.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel rutinitas membaca Al-Qur'an ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,496 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rutinitas membaca Al-Qur'an berkontribusi positif terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan uji keberartian

koefisien regresi linier berganda untuk variabel rutinitas membaca Al-Qur'an (b<sub>2</sub>) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,239 > 2,011$  dan signifikansinya  $< 0,05$ , yaitu  $0,002$  dengan sumbangan relatif sebesar  $50\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $36,8\%$ . Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi rutinitas membaca Al-Qur'an akan semakin tinggi kedisiplinan siswa. Sebaliknya semakin rendah rutinitas membaca Al-Qur'an maka semakin rendah pula kedisiplinan siswa.

Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $65,841 > 3,20$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hal ini berarti ketekunan shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi berarti ketekunan shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an akan diikuti peningkatan kedisiplinan siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel ketekunan shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an akan diikuti penurunan kedisiplinan siswa. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar  $0,737$ , arti dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel ketekunan shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa adalah  $73,7\%$  sedangkan sisanya  $26,3\%$  dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel ketekunan shalat 5 waktu memberikan sumbangan relatif sebesar  $49\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $36,1\%$ . Variabel rutinitas membaca Al-Qur'an memberikan sumbangan relatif sebesar  $51\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $37,6\%$ . Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel ketekunan shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an memiliki kontribusi yang berimbang, akan tetapi variabel rutinitas membaca Al-Qur'an

lebih dominan terhadap kedisiplinan siswa dibandingkan variabel ketekunan shalat 5 waktu.

Dengan demikian secara keseluruhan penelitian "Kontribusi Ketekunan Shalat 5 Waktu dan Rutinitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari" mendukung kerangka teoritik yang ada dan data yang diperoleh mendukung hipotesis yang diajukan peneliti.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan pengajuan hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Ketekunan shalat 5 waktu berkontribusi positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,176 > 2,011$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ). (2) Rutinitas membaca Al-Qur'an berkontribusi positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,239 > 2,011$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ). (3) Ketekunan shalat 5 waktu dan Rutinitas membaca Al-Qur'an sama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari. Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $65,841 > 3,20$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). (4) Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,737 arti dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel Ketekunan shalat 5 waktu dan Rutinitas membaca Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa kelas kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari adalah sebesar 73,7% sedangkan sisanya 26,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani . 2008 . ”Pengaruh Program Kontrol Shalat Wajib Terhadap Motivasi Ibadah Shalat Siswa Sehari-Hari (Penelitian Terhadap Santri Putri Pondok Pesantren Darussalam Garut)” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 38. Diakses pada 20 oktober 2016, Dari <http://www.journal.uniaga.ac.id/index.php/JP/article/view/18>
- Anwar, Rosihun . 2009 . *Pengantar studi Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Dalman. 2013 . *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Gichara, Jenny.2006.*Mengatasi Perilaku Buruk Anak*.Jakarta: Agro Media.
- Hidayat, Syamsul & Abdullah, Aly . 2013. *Al Ubudiyah* . Surakarta : LPIK
- Ibrahim, Fatimah & Siti A. Ahmad . 2012. “*Assessment of Upper Body Muscle Activity during Salat and Stretching Exercise: A Pilot Study*”. Proceedings of the IEEE-EMBS International Conference on Biomedical and Health Informatics (BHI 2012) Hong Kong and Shenzhen, China.
- Madyaningsih, Sutarmi . 2012. “*Pengaruh Ketekunan Shalat Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas III, IV, V dan VI SD Negeri Kajoran 2 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012*”. (Skripsi S-1 Progdi PAI STAIN Salatiga). Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Salatiga.
- Mardiyah . 2012 . “*Pengaruh Intensitas Membaca Al Qur’an Terhadap Pergaulan Siswa Kelas VII MTs Sudirman Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun 2012*” . (Skripsi S-1 Progdi PAI STAIN Salatiga). Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Salatiga.
- Mustari, Mohamad & Taufik, Rahman. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta : Raja grafindo Persada.
- Nicholas, O. S., John, O. A., & Eric K. K. 2016 . “*Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County*” *Journal of Education and Practice*, 165. Diakses pada 20 oktober 2016, Dari <http://www.iiste.org>
- Noor, Rohinah M. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta : Pedagogia
- Suharso & Retnoningsih, Ana.2008.*KBBI*. Semarang: Widya Karya